

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Perbincangan dan pembahasan mengenai spiritualitas saat ini memiliki tempat tersendiri, bahkan di Barat yang terkenal sekuler pun marak kajian yang mengaitkan unsur spiritualitas ini ke berbagai aspek. Kajian spiritualitas banyak dikaitkan dengan dunia kerja, kewirausahaan, kepemimpinan, dan keagamaan. Khususnya di dunia bisnis, spiritualitas semakin dilirik untuk diambil nilai dan penerapannya bagi manajemen bisnis di tengah goncangan kondisi akibat berbagai hal, seperti ambisi mencapai profit tinggi dan mengesampingkan nilai-nilai spiritual yang berdampak negatif bagi kondisi bisnis. Banyak penelitian yang menunjukkan hasil positif dari penerapan strategi memasukkan unsur spiritualitas dalam bisnis sehari-hari, dimana pelaku bisnis diarahkan untuk menjadikan kegiatan bisnisnya bersinergi dengan alam, lebih mementingkan keseimbangan bukan eksploitasi, lebih mementingkan kestabilan jangka panjang bukan profit jangka pendek semata.<sup>1</sup>

Pada hakekatnya kegiatan bisnis harus dapat dioperasikan dengan berlandaskan pada nilai-nilai etika yang berlaku di masyarakat. Keuntungan bukanlah satu-satunya maksud dan tujuan dari kegiatan bisnis namun kegiatan bisnis juga harus mampu berfungsi sebagai kegiatan sosial yang dilakukan dengan mengindahkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

---

<sup>1</sup>Hanifiyah Yuliatul Hijrah, "Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan" Vol. 12, No. 1 Mei 2016 h. 188-189.

Nilai dan norma tersebut berada dalam satu makna yaitu etika. Mengejar keuntungan pribadi tanpa memperdulikan pihak lain bahkan dapat merugikan orang lain sebaiknya dihindari dalam melakukan kegiatan bisnis.<sup>2</sup> Kunci etis dan moral bisnis sesungguhnya terletak pada pelakunya, itu sebabnya misi diutusny Rasulullah ke dunia adalah untuk memperbaiki akhlak manusia yang telah rusak. Seorang pengusaha muslim berkewajiban untuk memegang teguh etika dan moral bisnis Islami yang mencakup Husnul Khuluq. Pada derajat ini Allah akan melapangkan hatinya, dan akan membukakan pintu rezeki, dimana pintu rezeki akan terbuka dengan akhlak mulia tersebut, akhlak yang baik adalah modal dasar yang akan melahirkan praktik bisnis yang etis dan moralis. Salah satu dari akhlak yang baik dalam bisnis Islam adalah kejujuran. Perkembangan bisnis saat ini yang semakin pesat, baik bisnis dalam skala kecil, menengah maupun skala besar, menyebabkan iklim persaingan semakin ketat sehingga para pebisnis berlomba-lomba menguasai pangsa pasar secara luas dan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan profit atau memaksimalkan laba, sehingga kelangsungan atau eksistensi bisnis hanya diukur dari kinerja keuangan, untuk mencapai keinginan tersebut pebisnis kadang-kadang kurang memahami konsumen, kurang memperdulikan lingkungan sekitarnya khususnya konsumen dengan cara yang kurang etis, akibatnya performa intenal dan eksternal bisnis kurang memenuhi keadilan bagi konsumen, mudah terjadi pelanggaran etika, yaitu pelanggaran asas-asas etika umum atau kaidah-kaidah dasar moral.

Fenomena spiritualitas yang dikaitkan dengan bisnis Islam, merujuk pada kesadaran pelaku bisnis bahwa keuntungan yang diperoleh tidaklah sebatas nominal profit jangka pendek di dunia, namun juga tercapainya profit jangka

---

<sup>2</sup>Annisa Mardatillah “*Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*” Vol.6.No.1. April 2013 h. 2.

panjang di akhirat. Perusahaan yang melandaskan aktivitasnya pada nilai-nilai spiritual terbukti mampu bertahan dan berkembang secara baik. Secara umum ada enam manfaat bagi perusahaan yang menyandarkan bisnisnya pada aspek spiritualitas. *Pertama*, perusahaan akan jauh dari berbagai kecurangan (*fraud*) yang mungkin terjadi akibat ‘menghalalkan segala cara’ karena dari sinilah kebangkrutan suatu usaha dimulai. *Kedua*, meningkatnya produktivitas dan kinerja perusahaan. *Ketiga*, terbangunnya suasana kerja yang harmonis. *Keempat*, meningkatnya citra positif perusahaan. *Kelima*, perusahaan menjadi tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan (*sustainable company*). *Keenam*, menurunkan perpindahan karyawan.<sup>3</sup> Salah satu toko yang menerapkan moral spiritual adalah Toko Azizah.

Pada tahun 2010 Toko Azizah didirikan yang awalnya hanya memiliki 3 orang karyawan dan lama-kelamaan bertambah dan sampai sekarang jumlah karyawannya sebanyak 13 orang. Penerapan moral spiritual dimulai pada tahun 2016. Asal mula penerapan moral spiritual ini dimulai karena pemilik sering mengikuti kajian dan apa yang didapatkan saat kajian diimplementasikan ke tokonya dan alhamdulillah semenjak mengimplementasikan hal tersebut jumlah pelanggannya semakin bertambah. Di toko Azizah pada saat sudah masuk waktunya shalat maka toko harus ditutup dan karyawan laki-laki wajib melaksanakan shalat di mesjid. Hal ini dianggap lebih efektif karena jika shalatnya bergantian maka karyawan kewalahan sendiri. Upah setiap karyawan berbeda tergantung dari tingkat ketakwaan mereka. Jika rajin melaksanakan shalat dan puasa sunnah maka akan diberikan bonus terlebih lagi kalau menghafal Al-Quran.

---

<sup>3</sup>Hanifiyah Yuliatul Hijrah "Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan" h. 89.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko Azizah informasi yang didapatkan yaitu usaha yang dilandaskan dengan ketakwaan kepada Allah akan memberikan keberkahan dan keuntungan yang lebih besar daripada berusaha tanpa melibatkan Allah. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai tuntunan dan referensi dalam pengambilan keputusan yang terkait jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam penerapan moral spiritual dalam meningkatkan pendapatan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah mengenai hal tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan moral spiritual dalam berwirausaha pada Toko Azizah?
2. Bagaimana peran penerapan moral spiritual dalam meningkatkan omzet penjualan pada Toko Azizah ?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan temuan dan hasil dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan moral spiritual dalam berwirausaha di Toko Azizah.
- b. Untuk mengetahui peran penerapan moral spiritual dalam meningkatkan omzet penjualan pada Toko Azizah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ada kegunaan yang diharapkan dapat tercapai. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Manfaat ilmiah yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan konstribusiterhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya. Selain itu, sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber daftar pustaka yang telah ada.
- b. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat praktis terhadap individu atau instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat, bangsa negara, dan agama. Serta diharapkan pula hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perusahaan untuk menghasilkan konstribusi pada setiap karyawan sehingga mampu meningkatkan omset perusahaan.

#### ***D. Ruang Lingkup Penelitian***

Untuk menghindari pembahasan yang keluar dari penelitian, maka cakupan dan batasan dalam penelitian ini hanya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya yaitu peran moral spiritual dalam meningkatkan omzet penjualan. Konsep yang dikaji dalam penelitian ini adalah moral spiritual dan omzet penjualan. Dalam mengkaji moral spiritual dilihat dari bagaimana penerapannya. Kemudian konsep omzet penjualan dilihat dari peningkatan omzet setelah diterapkan moral spiritual.

#### ***E. Sistematika Pembahasan***

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini isi yang di paparkan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, dalam bab ini isi yang dipaparka terdiri dari kajian penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III : Metode penelitian, dalam bab ini isi yang dipaparkan terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan pembahasan penelitian, dalam bab ini isi yang dipaparkan terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dn pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup, dalam bab ini isi yang dipaparka terdiri dari kesimpulan, saran dan implikasi.